

PENGARUH ALAT UKUR EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS

R. Hery Koeshardjono

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo

herykoeshardjono@gmail.com

Abstract: *The aim of study is to analyse the measuring instrument of efficiency use of working capital to economic rentability at Koperasi Karyawan Keluarga Besar Kertas Leces (K4L). The method is used the ratio analysis and statistical analysis with the source of Responsibility reporting of year 2000 up to year 2011 (12 year). The finding of this study is to show that the measuring instrument of efficiency use of working capital with Return on Working Capital (X1), Sales on Net Working Capital (X2) with the examination of significant variable (Uji-t) shows the measuring instrument of efficiency use of working capital with Return on Working Capital (X1) have an effect on by significant to economic rentability (Y) at Koperasi Karyawan Keluarga Besar Kertas Leces (K4L). While the examination of accuracy model (Uji-F) for the measuring instrument of efficiency use of working capital have an effect on the significant to economic rentability Koperasi Karyawan Keluarga Besar Kertas Leces (K4L).*

The confencienty's determination is more high influence to variable measuring instrument use of working capital economic rentability, and other s variable out off.

Keywords: efficiency, working capital, economic rentability

PENDAHULUAN

Prospek masa depan koperasi sebagai suatu badan usaha yang diharapkan menjadi soko guru perekonomian seperti amanat konstitusi negara UUD 45 pasal 33 yaitu " ..., perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan" sangat ditentukan oleh mampu tidaknya kemandirian dilaksanakan untuk menjawab tantangan dan ancaman (Wardhono, 2001). Oleh sebab itu didalam pengelolaan manajemen koperasi diperlukan manajemen yang baik dan profesional untuk mengelola fungsi-fungsi manajemen koperasi agar dapat mengelola sumber-sumber daya produksi menjadi lebih efektif dan efisien dalam rangka menghadapi perkeonomian globalisasi.

Demikian pula dengan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Kertas Leces (K4L) Kabupaten Probolinggo disingkat Kopkar KB Kertas Leces (K4L) yang mempunyai banyak unit usaha yang perlu adanya pengelolaan manajemen yang baik, mandiri dan profesional. Adapun unit

usaha yang dikelola saat ini terdiri dari unit usaha pokok yaitu unit usaha Simpan Pinjam, SPBU, Distributor, Perdagangan Umum, Pertokoan /Swalayan, Apotek, dan unit usaha Konfeksi dimana unit pokok kecuali unit simpan pinjam, selain berorientasi melayani anggota juga memenuhi kebutuhan masyarakat umum termasuk toko-toko tradisional, toko modern, agen-agen di sekitar Probolinggo dll. Sedangkan unit usaha penunjang terdiri dari unit usaha persewaan/travel kendaraan.

Kopkar KB Kertas Leces (K4L) yang mempunyai banyak unit usaha sangat membutuhkan banyak modal untuk membiayai kegiatan operasional di unit usahanya, karena itu pengelolaan manajemen modal kerja perlu dilakukan secara efektif dan efisien yang diharapkan akan dapat meningkatkan rentabilitas sehingga dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang maksimal untuk Koperasi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dari Anggotanya. Untuk jangka panjang Koperasi akan mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi dan misinya demi keberlangsungan hidup Koperasi.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan atas perkembangan Laporan Kinerja Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) mulai tahun 2000 s/d 2011 menunjukkan bahwa tingkat penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan keuntungan yang tinggi pula karena adanya faktor biaya operasional dan non operasional, selain itu SHU (Sisa Hasil Usaha) semakin meningkat setiap tahun dan bersamaan dengan Modal kerja Netto yang meningkat setiap tahun tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas (Return On Investment) dan Rasio Likuiditas keduanya kecenderungannya semakin menurun.

Dengan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti untuk menganalisis hasil kinerjanya Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) selama 12 tahun mengenai pengelolaan manajemen modal kerjanya dengan pendekatan analisa rasio yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal kerja yang akan bermanfaat didalam pengelolaan masa akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dirumuskan permasalahan berikut :

1. Bagaimana pengaruh efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur antara *Return on Working Capital* atau *Sales on Net Working Capital* terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) selama periode tahun 2000 – 2011?
2. Manakah diantara variabel efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur antara *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital* yang mempengaruhi secara dominan terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) selama periode tahun 2000 – 2011?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) ini yaitu untuk menguji pengaruh efisiensi penggunaan modal kerja yang dengan alat ukur *Return on Working Capital* atau *Sales on Net Working Capital* terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) dan menganalisis variabel-variabel mana yang lebih dominan diantara efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur *Return on Working Capital*, *Sales on Net Working Capital* yang mempunyai pengaruh

terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lececs (K4L).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu, Laporan Kinerja keuangan Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2011 dan menganalisis Laporan Kinerja Keuangan yang dicapai Kopkar KB Kertas Lececs (K4L) tersebut dengan mengukur kinerja keuangannya berdasarkan standart analisa rasio yaitu alat ukur efisiensi modal kerja terdiri dari *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital*.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel Independen yaitu :

1. Variabel Independen pada penelitian ini terdiri dari :
Return on Working Capital (X1), *Sales on Net Working Capital* (X2).
2. Variabel Dependen pada penelitian ini Rentabilitas Ekonomis (Y)

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang dianalisis dan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Efisiensi dapat dipakai dengan menggunakan perhitungan perputaran modal kerja dengan alat ukur *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital*. (Husnan, 2008 : 190 - 191).
 - a. *Return on Working Capital* (X1) : membandingkan antara laba operasi dengan aktiva lancar. Adapun rasio yang dapat diukur untuk mengukur efisiensi yaitu *return on working capital*. Satuan hitungannya dalam kali periode tahun 2000 – 2011.

Adapun rumus sebagai berikut

- b. *Sales on Net Working Capital* (X2) membandingkan antara penjualan dengan rata-rata modal kerja netto. Adapun rasio yang dapat diukur untuk mengukur efisiensi yaitu alat ukur *Sales on Net Working Capital* Satuan hitungannya dalam kali periode tahun 2000 – 2011.

Adapun rumus sebagai berikut :

Sales on Net working capital =

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

2. Modal Kerja menurut konsep kuantitatif ini didasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian, modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Riyanto, 2008 : 57.
3. Rentabilitas Ekonomis (Y) : Ukuran yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau Total modal (modal sendiri dan modal asing) yang menghasilkan laba tersebut. Satuan hitungnya dalam persen peradeput tahun 2000-2011. (Riyanto ,2008 : 36 Adapun rumus sebagai berikut :
Rentabilitas Ekonomis

Teknik Analisis

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pokok permasalahan dalam penelitian ini ditempuh tahapan analisis sebagai berikut :

1. **Analisis Statistik Deskriptif** digunakan untuk menganalisa atau menguji karakteristik data sampel yang diuji agar data sampel yang dihasilkan tidak memberikan gambaran kesimpulan yang di generalisasi. Pada pengujian statistik deskriptif ini, peneliti menggunakan 4 macam indikator statistik yaitu *mean*, standar deviasi, minimum dan maksimum.
2. **Analisis Pengujian Asumsi Klasik** ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier berganda dalam menganalisa telah memenuhi asumsi klasik, yaitu *Normalita*, *Heteroskedastisitas*, *Multikolinieritas*, *Autokorelasi* dan *Analisa regresi linier berganda* (analisis ini dikerjakan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package For Sosial Science) versi 11,5) dengan persamaan sebagai berikut :

3. **Uji Hipotesis** ini dimaksud untuk mengetahui jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, sebagai berikut :

- a. Uji Ketepatan Model (F-test) ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variable independen yaitu X_1 (*Return on Working Capital*) dan X_2 (*Sales on Net Working Capital*) secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap variable dependen Y (*Rentabilitas Ekonomis*). Kriteria pengujian terdapat pada tabel ANOVA dengan syarat secara bersamaan yaitu jika Nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara model ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y, dan jika Nilai probabilitas (Sig. F) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y (Priyatno, 2009:146).
- b. Uji Signifikansi Variabel (t-test)
Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis kedua yaitu pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat yang dilakukan dengan membandingkan t hitung dan Nilai probabilitas (Sig. t) Kriteria pengujian terdapat pada tabel *Coefficients*, jika nilai probabilitas (Sig. t) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai probabilitas (Sig. t) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y (Priyatno, 2009:149).

Untuk pengujian hipotesis, digunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 11.5.

4. **Koefisien Determinasi**
Koefisien determinasi (R^2) diinterpretasikan sebagai besarnya persentase sumbangan

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2009:145). Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Untuk perhitungan koefisien determinasi digunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 11.5.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Alat Ukur Efisiensi penggunaan modal kerja

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didalam efisiensi penggunaan modal kerja menggunakan alat ukur yaitu :

- Return on Working Capital* yang merupakan hubungan Laba Operasi (SHU sebelum pos lain) dalam suatu periode dengan aktiva lancar pada Kopkar KB Kertas Lecees(K4L) mulai tahun 2000 s/d 2011 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 1 Rata-rata *Return on Working Capital*

Hasil Uji Statistik Deskriptif					
Uraian	N	Min.	Max.	Mean	Standard Deviation
Return on Working Capital (X1)	12	.09	.18	.1350	.02393

Sumber : Data Laporan Keuangan Kopkar KB Kertas Lecees yang diolah

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa Rata-rata *Return on working capital* pada Kopkar KB Kertas Lecees (K4L) tahun 2000 s/d 2011 adalah 0,14 kali.. *Return on working capital* tertinggi sebesar 0,18 kali yang dicapai tahun 2000. *Return on working capital* terendah sebesar 0,09 kali yang terjadi pada Tahun 2011. Hal ini mengindikasikan adanya variasi tingkat *Return on working capital* yang cukup besar di Kopkar KB Kertas Lecees (K4L) selama 12 tahun.

- Sales on Net Working Capital* yang merupakan hubungan Penjualan dalam suatu periode dengan Rata-rata modal kerja Netto (aktiva lancar dikurangi hutang lancar), semakin

pendek periode perputaran, berarti semakin cepat modal kerja netto yang berputar pada Kopkar KB Kertas Lecees(K4L) mulai tahun 2000 s/d 2011 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2. Rata-rata *Sales on Net Working Capital*

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uraian	N	Min.	Max.	Mean	Standard Deviation
Sales on Net Working Capital (X2)	12	5.22	11.27	7.2442	2.29390

Sumber : Data Laporan Keuangan Kopkar KB Kertas Lecees yang diolah

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa Rata-rata *Sales on Net Working Capital* pada Kopkar KB Kertas Lecees (K4L) tahun 2000 s/d 2011 adalah 7,24 kali. *Sales on Net Working Capital* tertinggi sebesar 11,27 kali yang dicapai tahun 2001. *Sales on Net Working Capital* terendah sebesar 5,22 kali yang terjadi pada Tahun 2004. Hal ini mengindikasikan adanya variasi tingkat *Sales on Net Working Capital* yang cukup besar di Kopkar KB Kertas Lecees(K4L) selama 12 tahun.

Rentabilitas Ekonomis

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data rasio rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lecees(K4L) mulai tahun 2000 s/d 2011 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3. Rata-rata Rentabilitas Ekonomis

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uraian	N	Min.	Max.	Mean	Standard Deviation
Rentabilitas Ekonomis (Y)	12	8.30	15.08	12.3108	1.86115

Sumber : Data Laporan Keuangan Kopkar KB Kertas Lecees yang diolah

Dari data Tabel 3. diketahui bahwa rata-rata rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lecees(K4L) mulai tahun 2000 s/d 2011 adalah 12,31 % , yang berarti bahwa tiap Rp 100,00 modal usaha yang dikelola Kopkar KB Kertas Lecees (K4L) mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 12,31 tiap tahun. Rentabilitas ekonomis tertinggi sebesar 15,08 % yang dicapai

tahun 2000 dan 2006, sedangkan rentabilitas ekonomis terendah sebesar 8,30 % yang terjadi tahun 2011.

Analisis Data
Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Normalitas*

Uji asumsi dalam penelitian ini adalah uji asumsi *Normalitas* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variable independen dan variable dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil analisis yang didapatkan melalui perhitungan SPSS v 11,5 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji *Normalitas*
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

No	Uraian	P-value (Asymp. Sig. (2-tailed))
1	Return on Working Capital (X1)	0.821
2	Sales on Net Working Capital (X2)	0.190
3	Rentabilitas Ekonomis (Y)	0.882

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.11.5

Dari tabel 4 terlihat bahwa nilai *p-value* yaitu *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai diatas $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji asumsi kalsik dalam penelitian ini adalah uji asumsi *heteroskedastisitas* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas yang digunakan dengan uji *Spearman rho*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah . Jika $Sig > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau jika $Sig < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisis yang didapatkan melalui perhitungan SPSS v 11,5 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*
Hasil Uji koefisien korelasi *Spearman's rho*

No	Uraian	P-value (Sig. (2-tailed))
1	Return on Working Capital (X1)	0.000
2	Sales on Net Working Capital (X2)	0.208
3	Rentabilitas Ekonomis (Y)	0.000

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.11.5

Hasil uji koefisien korelasi *Spearman's rho* dengan menggunakan SPSS v.11,5 pada *Sales on Net Working Capital (X2)* dengan nilai residualnya yaitu nilai *sig. (2-tailed)* $>$ nilai signifikansi 0.05 dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah *heteroskedastisitas*. Sedangkan, *Return on Working Capital (X1)* dan *Rentabilitas Ekonomis(Y)* dengan residualnya yaitu nilai *sig. (2-tailed)* $<$ nilai signifikansi 0.05 dapat disimpulkan bahwa ada masalah *heteroskedastisitas*.

3. Uji *Multikolinearitas*

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji asumsi *multikolinieritas* bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas tersebut tidak saling berkorelasi atau ada hubungan linier dengan variable bebas lainnya dalam model regresi linier berganda yang digunakan. *Multikolinieritas* diuji dengan menghitung nilai VIF (Variance Invlating Factor). Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji *multikolinieritas*.. Jika $VIF < 10$, maka tidak ada *multikolinieritas* dan Jika $VIF > 10$, maka ada *multikolinieritas*

Tabel 6. Hasil Uji *Multikolinieritas*

No	Uraian	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	Return on Working Capital (X1)	0.373	2,682
2	Sales on Net Working Capital (X2)	0.055	18,123

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.11,5

Dari hasil uji *multikolinieritas* pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dengan nilai *tolerance* $> 0,1$ dengan nilai VIF (2,682) < 10 , hal ini berarti bahwa variabel yaitu *Return on working capital* ,

tidak terdapat masalah *multikolinearitas*, sedangkan nilai $VIF (18,123) > 10$, berarti variabel yaitu *Sales on Net Working Capital* terdapat masalah *multikolinearitas*.

4. Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji asumsi *Autokorelasi* bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Hal ini mempunyai arti bahwa suatu tahun tertentu dipengaruhi oleh tahun sebelumnya atau dipengaruhi oleh waktu dan ruang yang menyebabkan uji F dan uji t tidak akurat. Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson secara umum bisa diambil patokan 4-dl (batas atas) dan 4-dl (batas bawah).

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988(a)	.977	.958	.38270	2.391

a Predictors: (Constant), Sales on net working capital, Return on working capital,

b Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomis
Sumber : Data diolah dengan SPSS v.11,5

Dari hasil uji *autokorelasi* pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.391. Karena nilai DW tes ini berkisar antara 1,55 sampai 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara dua variabel *independent* atau lebih dengan satu variabel *dependent*. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Standar Error	Standar Koefisien (t)	Nilai t	Nilai P
Return on Working Capital (X1)	89,637	7,897	1,153	11,351	0,000
Sales on Net Working Capital (X2)	0,257	0,214	0,316	1,199	0,276

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.11,5

Uji Hipotesis

1. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji ketepatan model dilakukan untuk menguji semua variabel independen yang diformulasikan dalam model yaitu *return on working capital* dan *Sales on Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis. Hasil pengujian ketepatan model (Uji F) berdasarkan data hasil uji dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Ketepatan model (Uji F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.224	5	7.445	50.833	.000(a)
	Residual	.879	6	.146		
	Total	38.103	11			

a Predictors: (Constant), Sales on net working capital, Return on working capital,

b Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomis
Sumber : Data diolah dengan SPSS v.11,5

Pada Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian dengan nilai $F = 50,833$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, berarti bahwa semuanya model tepat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian ketepatan model (uji F), berarti H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima yaitu " *return on working capital* dan *Sales on Net Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Leecs (K4L).

2. Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Uji Signifikansi variabel adalah uji yang digunakan untuk menguji kemampuan

koefisien parsial. Hasil pengujian signifikansi variabel (Uji t), sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji signifikansi variabel

Variabel	Standar Error	Standar Koefisien (Beta)	Nilai t	Nilai P
Return on Working Capital (X1)	7,897	1,153	11,351	0,000
Sales on Net Working Capital (X2)	0,214	0,316	1,199	0,276

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.11.5

Pada Tabel 10, menunjukkan hasil pengujian signifikansi variabel (uji t), untuk variabel *Sales on Net Working Capital* (X_2) sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja diperoleh nilai $t = 1,199$ dan nilai $p = 0,276$, dimana nilai $p > 0,05$ hal ini berarti terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Sales on Net Working Capital* terhadap rentabilitas ekonomis. Sedangkan variabel *Return on working capital* (X_1) sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja diperoleh nilai $t = 11,351$ dan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *return working capital* terhadap rentabilitas ekonomis.

Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel (Uji t) berarti H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima yaitu "Efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat Ukur *Return on Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lececs(K4L).

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dicari nilai *Adjusted R²*.

Hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan data hasil uji pada Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar **0,977**. Koefisien ini menunjukkan bahwa **97,7 %** perubahan yang terjadi pada rentabilitas ekonomis dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 2,3

% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh alat ukur Efisiensi Penggunaan Modal Kerja berupa *Return on working capital* atau *Sales on Net Working Capital* pada Rentabilitas Ekonomis Kopkar KB Kertas Lececs (K4L)

Efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur *Return on working capital* dan *Sales on Net Working Capital* yang secara umum tingkat perputaran modal kerja pada Kopkar KB Kertas Lececs(K4L) menurut perkembangan *return on working capital* dan *Sales on Net Working Capital* mengalami perubahan bervariasi akan tetapi kecenderungan mengalami penurunan dan berdasarkan hasil uji hipotesis signifikansi variabel (uji t) menunjukkan efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur *Return on Working Capital* sangat mempengaruhi terhadap rentabilitas ekonomis yaitu $p\text{-value} = 0,000$ atau dibawah $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur *Return on Working Capital* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lececs (K4L).

Sedangkan *Sales on Net Working Capital* sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja lainnya tidak mempengaruhi terhadap Rentabilitas Ekonomis karena $p\text{-value} = 0,276$ atau diatas $p > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya bahwa efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur *Sales on Net Working Capital* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Lececs (K4L).

Adanya pengaruh *Return on Working Capital* terhadap rentabilitas ekonomi terjadi karena modal kerja yang digunakan oleh koperasi berasal dari modal sendiri dan modal asing/pinjaman sehingga mempengaruhi terhadap perhitungan SHU, karena pihak koperasi akan menanggung beban bunga yang harus dibayar atas modal pinjaman tersebut sehingga hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap rentabilitas yang

dicapai koperasi, sehingga perlu adanya pengendalian biaya yang akan terjadi.

2. Pengaruh dominan alat ukur Efisiensi penggunaan Modal Kerja berupa *Return on working capital* atau *Sales on Net Working Capital* Terhadap Rentabilitas Ekonomis

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketepatan model (uji F) menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja dengan alat ukur *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Ekonomis, hal ini dapat dilihat Tabel 8 ANOVA nilai $F = 50,833$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ atau dibawah $<0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya alat ukur *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital* secara bersama-sama sangat mempengaruhi terhadap rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Leeces (K4L). Dengan demikian dapat diketahui bahwa alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk memprediksi perubahan atau naik-turunnya rentabilitas pada Kopkar KB Kertas Leeces(K4L) dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan keberlangsungan usaha Kopkar KB Kertas Leeces(K4L) di masa yang akan datang.

Berdasarkan dari analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,977, menunjukkan bahwa 97,7 % perubahan yang terjadi pada rentabilitas ekonomis dipengaruhi oleh variabel efisiensi penggunaan modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 2,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil persamaan regresi dan *Adjusted R²* dapat digunakan oleh pengelola, pengurus dan pengawas koperasi, atau pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan untuk memprediksi atau memperkirakan koperasi dalam mencapai rentabilitas ekonomis. Oleh karena itu variabel tersebut (efisiensi penggunaan modal kerja) hendaknya juga harus diperhitungkan dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomis pada Kopkar KB Kertas Leeces(K4L) di samping faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Secara pengujian

signifikansi variabel pada alat ukur alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja khususnya *Return on Working Capital* sangat berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis karena SHU sebelum pos lain sangat berhubungan dengan biaya operasional, sehingga hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sutrisno dan Kusriyanto (2004:15) bahwa salah satu pengendalian yang harus dilakukan koperasi adalah "pengendalian biaya(biaya operasional)", karena banyak koperasi yang mengalami kemacetan dan kebangkrutan didalam mengelola manajemen disebabkan tidak memperhatikan adanya kenaikan biaya di luar kemampuan untuk merealisasikan pendapatannya dengan melalui penjualan artinya meningkatnya biaya tidak sebanding dengan meningkatnya penjualan/pendapatan sehingga akan dapat mengurangi perolehan laba atau SHU.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji analisis dan uji statistik serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Dari hasil pengujian atas pengaruh faktor alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja yang berupa *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital* terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Kopkar KB Kertas Leeces menunjukkan alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja yang berupa *Return on Working Capital* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomis sedangkan alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja yang berupa *Sales on Net Working Capital* tidak signifikan mempengaruhi terhadap rentabilitas ekonomis berdasarkan hasil pengujian signifikansi variabel (Uji t). Apabila melalui hasil pengujian ketepatan model (Uji F) menunjukkan alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja berupa *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital* bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.
- Seluruh variabel independen yaitu alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam penelitian ini menyumbang paling besar dari keseluruhan variabel independen yang seharusnya ada. Sedangkan masih terdapat

sebagian kecil variabel-variabel independen lain yang belum diketahui dan diteliti secara ilmiah yang mempengaruhi rentabilitas ekonomis.

Dengan mengetahui adanya pengaruh faktor alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja berupa *Return on Working Capital* dan *Sales on Net Working Capital* terhadap Rentabilitas Ekonomis, baik secara simultan maupun secara parsial, peneliti mengharapkan dapat memberikan gambaran kepada anggota, pengurus, pengelola koperasi dan pengawas didalam melakukan perencanaan kinerja tahunan dan didalam pengelolaan manajemen modal kerja berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi pengurus, pengawas dan pengelola koperasi bahwa didalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan adalah pengendalian biaya terutama biaya operasional yang lebih efisien dan efektif dalam rangka untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha operasi.
2. Bagi anggota yang diwakilkan ketua kelompok perlu pro aktif didalam pengawasan terhadap perencanaan kinerja tahunan dengan membandingkan realisasi hasil kinerja tahunan untuk sebagai bahan pengendalian perencanaan agar supaya tidak melenceng yang sudah digariskan didalam perencanaan sebelumnya.
3. Bagi penelitian lanjutan, perlu adanya penelitian lanjutan yang mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi rentabilitas ekonomis selain alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja.

Harnanto (1991), Analisa Laporan Keuangan, cetakan keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.

Priyanto, Duwi (2009), *5 jam belajar olah data dengan SPSS versi 17*, Yogyakarta, Penerbit Andi.

Riyanto, Bambang (2008), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, cetakan kedelapan, BPFE.

Sutrisno dan Kusriyanto (2004), *Teknik mengendalikan biaya*, Jakarta PT. Pustaka Binawan Pressindo.

Supriyono (2000), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta, Erlangga.

Sanusi, Anwar (2011), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta Selatan, Penerbit Salemba Empat.

Sawyer's (2005), *Audit Internal Sawyer*, Edisi Kelima, Jakarta, Salemba Empat.

Menuh, Ni Nyoman (2008), *Pengaruh Efektivitas dan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Pegawai Negeri " Kamadhuk" RSUP Sanglah Denpasar*, Jurnal Forum Manajemen, Volume 6, Nomor 1, tahun 2008.

<http://eprints.umm.ac.id/7260/> Restiani, Fiki (2008), Analisis efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja pada Koperasi Guru " Bina Sejahtera" Kecamatan Purwodadi, diakses 12 September 2012.

<http://lib.unnes.ac.id/1778/> Fitria, Nisa (2007), Analisis Efisiensi modal kerja dan pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI di Semarang, diakses 12 September 2012.

DAFTAR RUJUKAN :

- Gujarati, Damodar (1990), *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan, Jakarta, Erlangga.
- Hanafi, M., Mamduh, dan Halim, Abdul (2005), *Analisis Laporan Keuangan Jangka Panjang*, Jogjakarta, BPFE.
- Handoko, Hani (1999), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, BPFE.
- Husnan, Suad (2008), *Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ketiga, Yogyakarta, BPFE.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Drs. R. Hery Koeshardjono, M.M, Ak. CA.

NIDN : 0716126401

Perguruan Tinggi : Universitas Panca Marga Probolinggo

Alamat : Jl. Yos Sudarsono Pabean Dringu Probolinggo67271

Telp/Faks : (0335) 422715/ (0335) 427923

No. HP : 085235384696